



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH PEMAKAIAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 KOTA CIREBON

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

RINA HANITA
NIM: 58410320

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NUTRJATI CIREBON
2012 M /1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

RINA HANITA : “Pengaruh Pemakaian Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Cirebon”

Penelitian ini bertolak dari perolehan data wawancara bahwa dalam pengajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X, guru PAI sudah menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses mengajar yaitu yang salah satunya dengan menggunakan LKS. Namun hasil observasi penulis, walaupun media sudah digunakan, namun tidak terlalu memberikan pengaruh baik terhadap minat belajar siswa, dengan indikasi masih adanya siswa yang tidak memperhatikan atau kurang respon ketika proses pembelajaran berlangsung, yaitu: masih ada anak yang ngobrol sendiri-sendiri, ada anak yang mainan HP, ada anak yang tiduran, dan lain sebagainya. Jadi, masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh pemakaian Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Cirebon.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang pemakaian Lembar Kerja Siswa (LKS) pada mata pelajaran PAI, untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI, serta untuk memperoleh data tentang besarnya pengaruh pemakaian Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap minat belajar PAI siswa kelas X SMAN 8 Kota Cirebon.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa pemakaian LKS yang baik sebagai media pembelajaran akan berdampak baik pula terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Dengan demikian, pemakaian LKS akan memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan empirik dengan melakukan studi lapangan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, kajian pustaka dan penyebaran angket kepada siswa yang dijadikan sampel sebanyak 20% dari jumlah seluruh siswa kelas X yaitu 321 siswa dengan menggunakan teknik *sampel random*. Kemudian data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus korelasi product moment.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa: pemakaian LKS PAI kelas X SMAN 8 Kota Cirebon tergolong cukup, terbukti dari hasil angket yang diberikan kepada siswa menunjukkan nilai 44,532% (cukup), minat belajar PAI siswa kelas X SMAN 8 Kota Cirebon tergolong cukup, terbukti dari hasil angket yang diberikan kepada siswa menunjukkan nilai 52,657% (cukup). Dan adapun pengaruh pemakaian Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X SMAN 8 Kota Cirebon menunjukkan adanya korelasi yang positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan nilai korelasi sebesar 0,44 pada standar penelitian product moment berada pada jarak 0.400-0.600 dengan kategori korelasi agak rendah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemakaian Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Cirebon”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah membantu. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M. Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Akhmad Affandi, M.Ag, Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Dosen Pembimbing I, Bapak Drs. H. Suklani, M. Pd. dan Dosen Pembimbing II, Bapak Drs. Abu Khaer, M. Ag.
6. Bapak Nendi, S.Pd., M.M., Kepala SMAN 8 Kota Cirebon.
7. Bapak Yana Kuswana, M.Pd, Wakasek Kurikulum SMAN 8 Kota Cirebon.
8. Bapak Sahrudin, M.Pd. I, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 8 Kota Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Citivas akademik IAIN Syek Nurjati Cirebon.

10. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan masukan dan saran untuk penulis.

11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu baik langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan dan kemungkinan terdapatnya kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini, oleh karena itu semua kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya dan khususnya bagi penulis sendiri serta mudah-mudahan mendapatkan Ridho Allah SWT.amiin.

Cirebon, Juni 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran.....	6
E. Langkah-Langkah Penelitian	10
F. Hipotesis	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	17
1. Pengertian Media Pembelajaran	17
2. Macam-Macam Media Pembelajaran.....	19
B. Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	20
1. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	20
2. Manfaat Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	24
C. Minat Belajar Siswa	27
1. Pengertian dan Indikator Minat Belajar Siswa	27
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	31
D. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas.....	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	43
B. Sejarah dan Perkembangan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Cirebon	43
C. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Cirebon	48
D. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Cirebon	57
E. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Cirebon	64
F. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar PAI dengan Menggunakan LKS di Kelas X SMAN 8 Kota Cirebon	64

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Pemakaian Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Cirebon	67
B. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Cirebon..	77
C. Pengaruh Pemakaian Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Cirebon.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Nomor		Judul	Halaman
Urut	Tabel		
1.	Tabel 1	Tabel Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Cirebon	10
2.	Tabel 2	Perkembangan jumlah siswa tahun 2007-2012 SMAN 8 Cirebon	45
3.	Tabel 3	Prestasi siswa pada bidang akademik dan non akademik	46
4.	Tabel 4	Nama-nama guru SMAN 8 Kota Cirebon	48
5.	Tabel 5	Jumlah guru berdasarkan kualifikasi	51
6.	Tabel 6	Jumlah guru berdasarkan status	52
7.	Tabel 7	Guru dan kebutuhan guru menurut mata pelajaran yang diajarkan	52
8.	Tabel 8	Daftar nama-nama karyawan SMAN 8 Kota Cirebon	53
9.	Tabel 9	Jumlah tenaga karyawan berdasarkan kualifikasi	54
10.	Tabel 10	Jumlah tenaga karyawan berdasarkan status	55
11.	Tabel 11	Jumlah tenaga karyawan berdasarkan jenis pekerjaan	55
12.	Tabel 12	Jumlah siswa SMAN 8 Cirebon tahun ajaran 2011/2012	56
13.	Tabel 13	Jenis sarana yang dimiliki sekolah	57
14.	Tabel 14	Jumlah ruang kelas	58
15.	Tabel 15	Jumlah koleksi buku perpustakaan	59
16.	Tabel 16	Laboratorium dan ruang praktek	60
17.	Tabel 17	Alat peraga pembelajaran	61
18.	Tabel 18	Prasarana	63
19.	Tabel 19	Tanggapan responden tentang pemakaian LKS oleh guru PAI	68
20.	Tabel 20	Tanggapan responden tentang pemberian tugas oleh guru PAI untuk mengisi soal-soal latihan di LKS	68
21.	Tabel 21	Tanggapan responden tentang pembahasan soal-soal latihan di LKS oleh guru PAI	69
22.	Tabel 22	Tanggapan responden tentang pemeriksaan hasil kerja siswa oleh guru PAI	70
23.	Tabel 23	Tanggapan responden tentang pemahaman siswa terhadap materi pada LKS PAI	71



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

24.	Tabel 24	Tanggapan responden tentang LKS PAI sebagai pendorong belajar siswa	72
25.	Tabel 25	Tanggapan responden tentang waktu yang tersedia bagi pemakaian LKS PAI	72
26.	Tabel 26	Tanggapan responden tentang sikap guru menghargai pendapat siswanya ketika pembahasan LKS	73
27.	Tabel 27	Tanggapan responden tentang pengetahuan baru yang didapat setelah menggunakan LKS PAI	74
28.	Tabel 28	Tanggapan responden tentang pengaruh LKS PAI dalam membantu meningkatkan minat belajar siswa	75
29.	Tabel 29	Rekapitulasi perhitungan rata-rata prosentasi tentang pemakaian LKS PAI	76
30.	Tabel 30	Tanggapan responden tentang kehadiran siswa mengikuti pelajaran PAI	77
31.	Tabel 31	Tanggapan responden tentang rasa suka siswa terhadap pelajaran PAI	78
32.	Tabel 32	Tanggapan responden tentang perhatian siswa dalam proses pembelajaran PAI	79
33.	Tabel 33	Tanggapan responden tentang kegiatan mencatat materi-materi PAI oleh siswa	80
34.	Tabel 34	Tanggapan responden tentang kegiatan siswa membaca buku PAI sebelum pembelajaran berlangsung	80
35.	Tabel 35	Tanggapan responden tentang pertanyaan siswa tentang materi PAI yang belum dimengerti	81
36.	Tabel 36	Tanggapan responden tentang pengerjaan tugas oleh siswa	82
37.	Tabel 37	Tanggapan responden tentang kegiatan membaca buku-buku yang berkaitan dengan PAI	82
38.	Tabel 38	Tanggapan responden tentang penggunaan waktu belajar siswa	83
39.	Tabel 39	Tanggapan responden tentang pemberian jawaban/ argument siswa terhadap pertanyaan yang diberikan guru PAI	84
40.	Tabel 40	Rekapitulasi perhitungan rata-rata prosentasi tentang minat	85



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

41.	Tabel 41	belajar siswa Bobot nilai angket 64 responden tentang pemakaian LKS (Variabel X)	87
42.	Tabel 42	Bobot nilai angket 64 responden tentang minat belajar siswa (Variabel Y)	89
43.	Tabel 43	Perhitungan korelasi antara pemakaian LKS dengan minat belajar siswa	91



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan, terdapat beberapa komponen pendidikan, yaitu pendidik, peserta didik, materi atau bahan ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, tujuan dan evaluasi pembelajaran. Komponen-komponen pendidikan tersebut sangat berkaitan satu sama lain dan saling mendukung dalam suatu proses pendidikan, yaitu yang salah satunya adalah media. Dari beberapa komponen tersebut, dapat dilihat bahwa media merupakan salah satu komponen pendidikan, oleh karena itu media sangat berpengaruh terhadap berlangsung tidaknya suatu proses pembelajaran.

Dalam kamus bahasa Indonesia, “media yaitu alat; alat atau sarana atau komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi dan sebagainya” (Bambang Marhijanto, 1999: 241). Sedangkan menurut Hendri Raharjo (2009: 6), menjelaskan bahwa “media berasal dari bahasa latin yaitu *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar”.

Pendapat lain merumuskan media dalam arti sempit dan dalam arti luas. Dalam arti sempit, media pengajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana. Sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi juga mencakup alat-alat sederhana, seperti slide, fotografi, diagram, dan bagan buatan guru, objek-objek nyata serta kunjungan ke luar sekolah. Sejalan dengan pandangan itu, guru-guru pun dianggap sebagai media penyajian, di samping radio dan televisi karena sama-sama membutuhkan dan menggunakan banyak waktu untuk menyampaikan informasi kepada para siswa. Hanya saja, guru-guru punya fungsi-fungsi lainnya misalnya menyusun perencanaan pengajaran dan melaksanakan penilaian,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sedangkan alat-alat tidak melakukan fungsi-fungsi tersebut (Oemar Hamalik, 2008: 202).

Dari uraian di atas, tampaklah bahwa media pengajaran merupakan suatu alat perantara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar dalam rangka menjelaskan suatu materi pembelajaran agar siswa dapat memahami dengan mudah penjelasan guru. Media bisa berbentuk elektronik dan cetak, yaitu yang sering kita sebut dengan sebutan media elektronik dan media cetak. Media elektronik seperti televisi, radio, dan lain-lain, sedangkan media cetak seperti modul, majalah, koran, buku teks, dan LKS (Lembar Kerja Siswa) serta lain-lain.

Lembar kerja siswa (LKS) merupakan salah satu perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang cukup penting dan diharapkan mampu membantu peserta didik menemukan serta mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam (PAI). LKS (Lembar Kerja Siswa) adalah materi ajar yang dikemas secara integrasi sehingga memungkinkan siswa mempelajari materi tersebut secara mandiri (www.gudangmateri.com/2011/03/pengertian-dan-manfaat-lks.html. diakses tanggal 11 April 2012).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa LKS adalah merupakan salah satu media pengajaran yang digunakan agar tujuan pembelajaran PAI yang dikehendaki dapat tercapai.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI kelas X SMAN 8 kota Cirebon, penulis memperoleh data bahwa dalam pengajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X, guru PAI sudah menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses mengajar yaitu yang salah satunya dengan menggunakan LKS. Dalam menggunakan LKS, Guru PAI menjelaskan materi sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran), dan LKS yang digunakan adalah sebagai pointer-pointernya saja, sebagai rangkuman dari materi yang akan diajarkan, adapun sumber pengambilan materi yang akan diajarkan oleh guru PAI bukan hanya dari LKS saja, namun dari sumber yang lebih luas lagi tentang pemahaman agama. Setelah guru PAI menjelaskan materi, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang terdapat pada LKS yang belum siswa pahami. Oleh karena itu, setiap siswa diwajibkan memiliki LKS sebagai salah satu media belajar mereka baik di sekolah maupun di rumah. Dengan adanya LKS tersebut diharapkan siswa dapat belajar secara maksimal baik ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung maupun ketika siswa belajar di rumah sehingga tumbuh minat belajar pada diri mereka yang menyebabkan bertambahnya wawasan pengetahuan agama dengan seringnya membaca LKS. Namun hasil observasi penulis, walaupun media sudah digunakan, tetapi tidak terlalu memberikan pengaruh baik terhadap minat belajar siswa, dengan indikasi masih adanya siswa yang tidak memperhatikan atau kurang respon ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu: masih ada anak yang ngobrol sendiri-sendiri, ada anak yang mainan HP, ada anak yang tiduran, dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, ini artinya pengajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X yaitu menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai media pengajaran yang digunakan oleh guru PAI dalam mengajar. Akan tetapi, penggunaan LKS tersebut belum diketahui seberapa besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI tersebut. Oleh karena hal ini, maka masalah penelitian ini adalah tentang



pengaruh pemakaian LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 8 kota Cirebon.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian yang dikaji dalam penelitian ini termasuk dalam wilayah kajian Media Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan empirik yaitu dengan lokasi penelitian di SMAN 8 Kota Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah belum jelas seberapa besar pengaruh pemakaian Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media pengajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan, yaitu:

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) yaitu merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang cukup penting dan diharapkan mampu membantu





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

peserta didik menemukan serta mengembangkan konsep atau materi pembelajaran.

- b. Minat belajar yaitu merupakan rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas (dalam hal ini adalah belajar).

Pembatasan masalah ini dilakukan untuk menghindari hal-hal yang tidak sesuai dengan judul penelitian seperti meluasnya pokoknya pembahasan yang menyebabkan keluar dari masalah penelitian.

3. Pertanyaan Penelitian

Adapun permasalahan yang akan diteliti dapat dibuat pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada mata pelajaran PAI di SMAN 8 Kota Cirebon?
- b. Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI di SMAN 8 Kota Cirebon?
- c. Sejauh mana pengaruh pemakaian Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 8 Kota Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh data tentang pembelajaran yang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada mata pelajaran PAI di SMAN 8 Kota Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI di SMAN 8 Kota Cirebon.
3. Untuk memperoleh data tentang besarnya pengaruh pemakaian Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 8 Kota Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

“Media pembelajaran adalah suatu, alat, cara, atau proses yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses pembelajaran” (Hendri Raharjo, 2009: 12). Dalam proses pembelajaran media pengajaran harus dapat merangsang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Sebagaimana Hamalik (yang di acu oleh Azhar Arsyad, 2007: 15) mengemukakan bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”. Secara sederhana, minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu” (Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2009: 24). Seperti penelitian ini yaitu mengenai Lembar Kerja Siswa (LKS) yang merupakan salah satu media pengajaran yang digunakan di kelas. Penulis mengasumsikan bahwa antara LKS sebagai variabel X mempunyai pengaruh terhadap minat sebagai variabel Y.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Mengapa perlu media dalam pembelajaran? Pertanyaan yang sering muncul mempertanyakan pentingnya media dalam sebuah pembelajaran. Lantas dimana fungsi media?, menurut Edgar Dale (yang di acu oleh Hendri Raharjo, 2009: 7) pentingnya media secara umum dan kontribusinya dalam pendidikan, yaitu:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan sama.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya media pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum dan secara khusus adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran setiap bidang studi tertentu.

Oemar Hamalik dalam bukunya (2004: 98) menyebutkan bahwa dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Firman Allah SWT dalam Surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.....” (M. Quraish Shihab, 2002: 385)



Tafsir muyassar (2007: 475-476) menafsirkan tentang ayat tersebut sebagai berikut :

”Wahai Nabi dan para pengikut beliau, serulah manusia untuk memeluk agama Islam dan menjalankan hukum-hukum Islam serta akhlak Islam dengan cara yang baik serta metode yang baik. Lembutlah dalam menyeru mereka dan sopanlah ketika berbincang dengan mereka sesuai dengan aturan al-qur’an dan sunnah. Jangan marah, bersikap kasar ataupun mengucapkan kata-kata yang menyakitkan. Berikanlah mereka kemudahan dan jangan mempersulit mereka. Sampaikanlah kabar gembira kepada mereka dan jangan buat mereka lari ketakutan darimu. Doronglah mereka untuk berbuat kebaikan dan wanti-wantilah mereka dari berbuat keburukan. Nasihatilah mereka dengan lemah lembut dan debatlah mereka dengan cara yang baik, sopan, dan lemah.

Berdiskusilah dengan mereka dengan memberikan ide dan tanggapan, dengan menjauhi celaan, dan segala hal yang bisa menyakiti mereka serta menghindari sikap bangga diri dan sombong, sebab yang diwajibkan bagimu hanyalah menyampaikan dengan jelas dan menasehati dengan benar. Kamu yang menyampaikan dan Allah yang memberikan hidayah.

Allah mengetahui siapa orang yang menyimpang dari jalan yang lurus dan siapa-siapa yang meniti jalan yang lurus. Keduanya akan dibalas sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan.”

Yunus (1942:78) (yang di acu oleh Azhar Arsyad, 2007: 16) dalam bukunya *Attarbiyatu watta’liim* mengungkapkan sebagai berikut:

Bahwasannya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman... orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya.

Oleh karena hal tersebut, selain siswa mendengarkan penjelasan guru, namun dengan adanya LKS sebagai media pengajaran yang digunakan di kelas, maka siswa akan dapat melihat materi-materi PAI di dalam LKS tersebut sehingga akan memantapkan siswa dalam memahami materi.

Selanjutnya, Ibrahim (196:432) (yang di acu oleh Azhar Arsyad, 2007: 16) menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



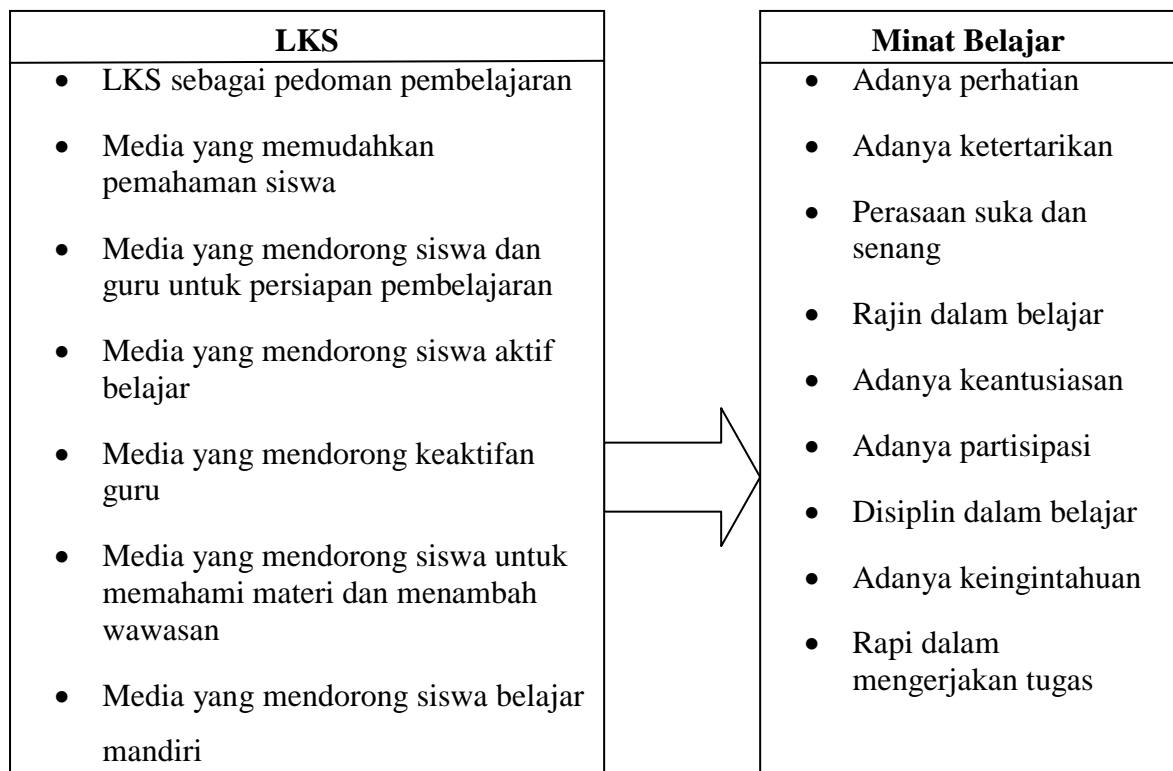
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka...membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.

Dijelaskan pula dalam bukunya Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010: 6) bahwa peranan media dalam proses pengajaran dapat ditempatkan sebagai: “alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran ..., serta sumber belajar bagi siswa, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa baik individual maupun kelompok ...”

Sebagai gambaran dari penelitian ini, penulis menyusun kerangka berpikir dalam suatu bagan seperti dibawah ini:

Indikator-indikator Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Minat Belajar



E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 8 Kota Cirebon yang bertempat di jalan Pronggol-Pegambiran, Kriyan Timur, Kelurahan Pegambiran-Kecamatan Lemahwungkuk, Kabupaten Cirebon.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dari subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 8 Kota Cirebon yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah 321 siswa. Berikut rinciannya:

Tabel 1

No.	Kelas	Banyaknya Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X 1	21	15	36
2	X 2	21	15	36
3	X 3	16	20	36
4	X 4	18	16	34
5	X 5	18	19	37
6	X 6	23	13	36
7	X 7	19	16	35
8	X 8	15	21	36
9	X 9	18	17	35
	Jumlah Total	169	152	321

Sumber data dari dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 8 Cirebon





b. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai sampel atau contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara pengambilan sampel dengan menggunakan *sampel random* atau sampel acak, sampel campur. *Sampel random* yaitu dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Berdasarkan hal tersebut, maka Suharsimi Arikunto (2006: 131) menjelaskan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Berdasarkan uraian tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini akan ditentukan sebesar 20% dari populasi. Jadi 20% dari 321 siswa adalah 64 siswa. Sehingga penelitian ini sampelnya adalah 64 siswa.

3. Penentuan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

- a. Sumber data teoritik, yaitu data yang diperoleh dari sejumlah buku (literatur) yang berhubungan dengan judul penelitian, untuk dijadikan sumber rujukan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- b. Sumber data empirik, adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian, yaitu SMAN 8 Kota Cirebon dengan menggunakan teknik observasi, angket dan wawancara.

4. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang situasi umum SMAN 8 Kota Cirebon dan situasi khusus mengenai kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI di SMAN 8 Kota Cirebon terutama mengenai minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.
- b. Wawancara, yaitu peneliti mengadakan interview atau tanya jawab dengan beberapa pihak atau narasumber yaitu wakasek kurikulum, guru dan siswa dengan jalan menanyakan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian.
- c. Angket, yaitu peneliti menyebarkan beberapa angket (pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia) kepada siswa, yang mana angket tersebut telah disusun berdasarkan pada variable penelitian yaitu variabel LKS sebagai media pengajaran dan variabel minat belajar siswa.
- d. Studi Dokumentasi, yaitu dengan cara melakukan pencatatan terhadap data-data yang berupa dokumen atau arsip yang dapat di dokumentasikan atau dicatat. Pihak yang akan dihubungi adalah wakasek kurikulum, guru PAI dan staf tata usaha.



- e. Kajian Pustaka, yaitu studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat teoritik yang diperoleh dari buku-buku pustaka yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian yaitu buku-buku media pengajaran dan buku-buku tentang minat belajar.

5. Teknik Analisis Data

Data-data kuantitatif dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

- a. Menggunakan Rumus Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Alternatif jawaban responden

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

P : Angka persentase

(Subur, 2009: 21)

Untuk menilai skala prosentase digunakan rumus yaitu sebagai berikut:

100% : Seluruhnya

90%-99% : Hampir seluruhnya

60%-89% : Sebagian besar

51%-59% : Lebih dari setengahnya

50% : Setengahnya

40%-49% : Hampir setengahnya

10%-39% : sebagian kecil



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1%-9% : sedikit sekali

0% : tidak ada

(Suharsimi Arikunto, 1997: 52)

Dari hasil perhitungan rumus di atas selanjutnya disimpulkan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. 81%-100% = Sangat baik
- b. 61%-80% = Baik
- c. 41%-60% = Cukup
- d. 21%-40% = Kurang
- e. 0%-20% = Kurang sekali

(Suharsimi Arikunto, 1989: 54)

b. Menggunakan Rumus Korelasi Product-Moment

Untuk mengetahui pengaruh pemakaian LKS terhadap minat belajar siswa digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” Product Moment.

N : Jumlah responden

\sum_{XY} : Jumlah hasil kali skor X dan skor Y

\sum_X : Jumlah seluruh skor X

\sum_Y : Jumlah seluruh skor Y

(M. Subana dan Sudrajat, 2005: 130).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 276) yaitu:

Antara 0.800-1.00	: hubungan tinggi
Antara 0.600-0.800	: hubungan cukup
Antara 0.400-0.600	: hubungan agak rendah
Antara 0.200-0.400	: hubungan rendah
Antara 0.000-0.200	: hubungan sangat rendah (tak berkorelasi)

Kemudian analisis korelasi dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan, dengan rumus sebagai berikut:

$$DC = (r_{xy})^2 \times 100$$

Keterangan: DC = Determinasi korelasi

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment
(Sugiyono, 2009: 185).

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2006: 71).

Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis awal (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) adalah :

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) dengan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) dengan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Adb. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Al-Qarni, 'Aidh. Tanpa tahun. *Tafsir Muyassar 2: Juz 9-16*. Terjemahan oleh Tim Penerjemah Qisthi Press. 2007. Jakarta: Qisthi Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . 1989. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- . 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Baharuddin, H. dan Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- H. C. Whitherington. Tanpa tahun. *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan oleh M. Buchori. 1983. Jakarta: Aksara Baru.
- Ibrahim, R. dan S, Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Marhijanto, Bambang. 1999. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surabaya: Terbit Terang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasih, Ahmad Munjih dan Kholidah, Lilik Nur. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nasution. 2011. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2010. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Raharjo, Hendri. 2009. *Suplemen Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer*. Cirebon: CV Pangger.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 7*. Jakarta: Lentera Hati.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana, M. dan Sudrajat. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Subur. 2009. *Modul/Hand Out Statistik Pendidikan/Dasar: Manual (untuk Kalangan Sendiri)*.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyitno, Imam. 2011. *Memahami Tindakan Pembelajaran: Cara Mudah dalam Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.